

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pesan dakwah yang terkandung dalam syair Tanpo Waton karya K.H. Mohammad Nizam As-Shofa, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menelaah pesan-pesan dakwah dalam syair Tanpo Waton dengan menggunakan pendekatan strukturalis genetik menghasilkan gambaran yang jelas. Struktur-struktur pembentuk syair seperti: unsur bunyi, unsur kata, unsur baris, unsur bait, dan unsur tipografi serta amanat yang terkandung dalam syair Tanpo Waton dapat diketahui. Sehingga menganalisis syair Tanpo Waton dengan pendekatan struktural dapat diperoleh pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan penyair.
2. Sesuai hasil analisis, peneliti dapat mengungkapkan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Tanpo Waton berdasarkan tiga kategori, yaitu:
 - a. Masalah aqidah.
 - 1) Iman kepada Allah, yaitu harus selalu mendekatkan diri, menjalankan semua perintahNya dan meninggalkan segala laranganNya.
 - 2) Iman kepada Al-Qur'an, yaitu meyakini bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah dan mukjizat Rosul yang harus dijadikan pedoman hidup.
 - 3) Iman kepada Takdir, yaitu meyakini bahwa semua yang diberikan oleh Allah dan semua yang terjadi dalam hidup adalah taknir yang telah ditentukan.
 - b. Masalah syari'ah
 - 1) Menuntut Ilmu, yaitu bahwasanya hukum menuntut ilmu adalah wajib, baik ilmu agama maupun ilmu umum.

- 2) Tentang sholeh, yaitu seseorang yang memiliki hati bersih, yang dapat meyelaraskan antara hati, akal fikiran dan perilaku yang baik.
- c. Masalah akhlak
- 1) Bersyukur kepada Allah, yaitu menunjukkan nikmat pada diri dengan bersyukur atas segala yang telah diberikan oleh Allah.
 - 2) Tentang iri hati, yaitu sebuah penyakit hati yang muncul karena kecintaan terhadap nafsu, harta benda, dan juga kesenangan dunia.
 - 3) Toleransi dan kerukan, yaitu dua hal yang saling berhubungan erat. Sikap toleransi dapat menciptakan sebuah kerukunan. Karena toleransi adalah sikap saling menghargai tanpa adanya diskriminasi dan juga tekanan.

B. Saran-saran

Menyampaikan pendapat untuk dijadikan sebagai pengingat agar senantiasa berubah untuk menjadi lebih baik lagi termasuk kegiatan dakwah. Untuk dapat dijadikan perhatian oleh semua pihak, bahwa hendaknya sesama manusia saling memberi saran dan pendapat dengan tujuan meningkatkan kebaikan. Berikut ini beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini:

1. Untuk para da'i, banyak strategi dakwah yang dapat digunakan untuk mencapai keberhasilan dakwah, salah satunya adalah dengan menggunakan karya sastra khususnya dalam bentuk syair.
2. Dalam membuat syair yang akan digunakan dalam kegiatan dakwah haruslah berdasarkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.
3. Dalam membuat syair, janganlah hanya memperhatikan susunan keindahan kalimatnya saja, namun syair haruslah merupakan representasi dari apa yang dilihat dan dirasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

4. Kepada peneliti berikutnya, agar dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, terutama terikait materi maupun teori yang berkaitan dengan karya sastra.
5. Kepada para pembaca agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan tambahan dalam pengkajian sastra syair berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah selalu dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga hasil karya yang masih jauh dari sempurna ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Adapun kekurangan dari karya ini, marilah kita jadikan sebagai bahan koreksi atau studi ulang. Segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang dapat memperbaiki karya ini sangat diharapkan.

Wallahua'lambissawab ...